

Pemanfaatan Aplikasi Kita Bestee Sebagai Media Edukasi Dan Pendampingan Nasabah Pada PT Bank BTPN Syariah Tbk

Prayoga Waskito Utomo*, Kustini Kustini

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: 23012010410@student.upnjatim.ac.id |ORCID: -

Article history

Received: 02/05/2026

Revised: 06/06/2026

Accepted: 03/08/2026

Available Online: 30/09/2026

Published: 30/09/2026

Abstract:

This community service activity aimed to describe the utilization of the Kita Bestee application as an educational and mentoring medium for MSME customers of PT Bank BTPN Syariah Tbk at MMS Wonokromo. The program was conducted from February to June 2026 involving 15 MSME customers. A participatory mentoring approach was applied through four stages: introduction and needs identification, material delivery, review and practice, and closing with the handover of assistance outputs. The learning materials were obtained from the Kita Bestee application, which focuses on MSME business development. The results showed that customers mainly required assistance in financial record-keeping, business banners, price lists, business logos, and social media marketing. The utilization of the Kita Bestee application helped student interns provide more structured and targeted business education. Furthermore, the mentoring activities improved customers' understanding of business management and supported their business development.

Keywords: Kita Bestee, Msme Mentoring, Business Education, Business Development.

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Kita Bestee sebagai media edukasi dan pendampingan nasabah UMKM PT Bank BTPN Syariah Tbk di MMS Wonokromo. Kegiatan dilaksanakan pada Februari–Juni 2026 dengan melibatkan 14 nasabah UMKM. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang terdiri atas empat tahap, yaitu pengenalan dan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, review dan praktik materi, serta berpamitan dan penyerahan hasil pendampingan. Materi yang digunakan berasal dari aplikasi Kita Bestee yang berfokus pada pengembangan usaha UMKM. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kebutuhan utama nasabah meliputi pencatatan keuangan, banner usaha, daftar harga, logo usaha, dan pemasaran media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi Kita Bestee membantu Penulis dalam memberikan edukasi yang lebih terstruktur dan sesuai kebutuhan nasabah. Pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman nasabah mengenai pengelolaan usaha serta menghasilkan berbagai sarana pendukung usaha sesuai kebutuhan masing-masing.

Kata Kunci: Kita Bestee, Pendampingan Umkm, Edukasi Usaha, Pengembangan Usaha..

© 2026 The Authors.
Licensed under a
Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain berperan dalam menciptakan lapangan kerja, UMKM juga menjadi penggerak ekonomi masyarakat di berbagai daerah. Namun, dalam praktiknya banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan manajerial, pemasaran, inovasi produk, dan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak usaha sulit berkembang dan memiliki daya saing yang rendah di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis (Dhaifullah et al., 2025). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM adalah melalui kegiatan edukasi dan pendampingan usaha. Pendampingan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pemberdayaan yang membantu pelaku usaha memahami permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi usahanya. Pendamping berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mentor yang membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan bisnis (Nudiati & Pamungkas, 2024).

Perkembangan teknologi informasi turut membuka peluang baru dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan UMKM. Pemanfaatan platform digital memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel, sistematis, dan mudah diakses oleh para pendamping. Transformasi digital juga telah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui penyediaan informasi, materi pembelajaran, serta berbagai bentuk pendampingan yang terstruktur (Fuadi et al., 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam kegiatan pendampingan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan usaha. Program pendampingan yang didukung oleh platform digital terbukti membantu pelaku UMKM dalam memahami strategi bisnis, pemasaran, dan pengembangan model usaha yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Mukaromah et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat memperluas akses terhadap sumber belajar dan mempercepat proses transfer pengetahuan dari pendamping kepada pelaku usaha (Setyawati, 2026).

Sebagai bank syariah yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat inklusi, PT Bank BTPN Syariah Tbk tidak hanya memberikan akses pembiayaan kepada nasabah, tetapi juga mendukung pengembangan kapasitas usaha melalui berbagai program pendampingan. Salah satu inovasi yang digunakan dalam mendukung kegiatan tersebut adalah aplikasi Kita Bestee. Berbeda dengan aplikasi yang digunakan langsung oleh nasabah, aplikasi Kita Bestee diperuntukkan bagi Penulis magang sebagai media pembelajaran dan pendukung kegiatan pendampingan nasabah UMKM. Aplikasi Kita Bestee menyediakan berbagai materi edukasi yang berkaitan dengan pengembangan usaha UMKM, seperti pelayanan pelanggan, strategi pemasaran, pengelolaan usaha, inovasi produk, hingga peningkatan daya saing usaha. Materi-materi tersebut menjadi sumber pembelajaran bagi Penulis sebelum melakukan pendampingan kepada nasabah. Dengan adanya aplikasi ini, Penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih terstruktur sehingga proses edukasi yang diberikan kepada nasabah menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan.

Keterlibatan Penulis dalam kegiatan pendampingan UMKM juga memiliki nilai strategis karena mampu menjembatani transfer pengetahuan kepada masyarakat. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan media digital dapat meningkatkan literasi kewirausahaan, kemampuan pengembangan usaha, serta mendorong terbentuknya jejaring kolaboratif yang mendukung pertumbuhan UMKM (Rahmatika, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Kita Bestee sebagai media edukasi dan pendampingan nasabah pada PT Bank BTPN Syariah Tbk. Melalui pemanfaatan aplikasi tersebut, Penulis magang diharapkan mampu memberikan edukasi yang lebih terarah kepada nasabah sehingga dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kapasitas pengembangan usaha UMKM secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MMS Wonokromo, PT Bank BTPN Syariah Tbk pada periode Februari hingga Juni 2026. Sasaran kegiatan adalah 14 nasabah UMKM yang menjadi binaan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Kegiatan ini memanfaatkan aplikasi Kita Bestee sebagai media pembelajaran bagi Penulis magang dalam memperoleh materi terkait pengembangan usaha UMKM. Materi yang tersedia dalam aplikasi digunakan sebagai acuan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha masing-masing.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan interaksi langsung antara Penulis dan nasabah dalam proses identifikasi permasalahan, penyampaian materi, praktik penerapan materi, serta pemberian solusi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Melalui pendekatan ini, nasabah tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan usahanya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perkenalan dan Identifikasi

Kebutuhan Tahap awal dilakukan melalui perkenalan antara Penulis pendamping dan nasabah UMKM. Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara sederhana untuk mengetahui kondisi usaha, potensi usaha, serta kendala yang dihadapi oleh nasabah. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk menentukan bentuk edukasi dan pendampingan yang tepat sesuai dengan karakteristik usaha masing-masing nasabah.

Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan beberapa kebutuhan utama nasabah, antara lain kebutuhan pencatatan keuangan sederhana, pembuatan daftar harga produk, desain banner usaha, pembuatan logo usaha, serta strategi pemasaran melalui media sosial. Hasil identifikasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan materi dan bentuk pendampingan yang diberikan.

2. Tahap Penyampaian Materi.

Pada tahap ini Penulis menyampaikan materi yang diperoleh dari aplikasi Kita Bestee kepada nasabah. Materi yang diberikan berfokus pada pengembangan usaha UMKM, seperti pentingnya identitas usaha, strategi pemasaran, pelayanan pelanggan, pengelolaan usaha, dan pemanfaatan media digital untuk mendukung kegiatan pemasaran. Penyampaian materi

dilakukan secara langsung melalui diskusi dan komunikasi dua arah sehingga nasabah dapat memahami materi dengan lebih mudah serta memiliki kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam menjalankan usahanya.

3. Tahap Review dan Praktik Materi.

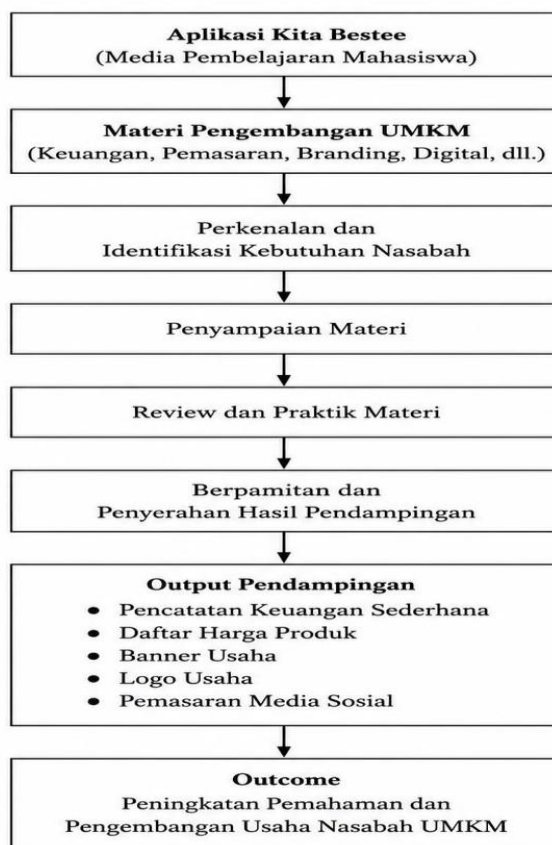
Setelah penyampaian materi, Penulis melakukan review untuk memastikan pemahaman nasabah terhadap materi yang telah diberikan. Selanjutnya, nasabah didampingi dalam mempraktikkan materi sesuai dengan kebutuhan usahanya masing-masing. Bentuk praktik yang dilakukan meliputi penyusunan pencatatan keuangan sederhana untuk membantu pengelolaan arus kas usaha, pembuatan daftar harga produk yang lebih informatif, perancangan banner usaha sebagai media promosi, pembuatan logo usaha untuk memperkuat identitas merek, serta penyusunan strategi pemasaran melalui media sosial guna meningkatkan jangkauan pemasaran produk. Pendampingan dilakukan secara langsung agar nasabah dapat memahami dan menerapkan materi secara optimal dalam kegiatan usahanya.

4. Tahap Berpamitan dan Penyerahan Kebutuhan Nasabah.

Tahap terakhir dilakukan dengan berpamitan kepada nasabah sekaligus menyerahkan hasil pendampingan sesuai kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Bentuk kebutuhan yang diserahkan meliputi format pencatatan keuangan sederhana, desain daftar harga produk, banner usaha, logo usaha, serta rekomendasi dan contoh konten pemasaran melalui media sosial. Selain penyerahan hasil pendampingan, pada tahap ini juga dilakukan evaluasi singkat melalui diskusi dengan nasabah mengenai manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman nasabah serta mengidentifikasi peluang pengembangan usaha yang dapat dilakukan pada periode berikutnya. Data yang diperoleh selama kegiatan pengabdian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan proses pemanfaatan aplikasi Kita Bestee sebagai media pembelajaran Penulis dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada nasabah UMKM, serta manfaat yang diperoleh nasabah setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi untuk menggambarkan efektivitas pemanfaatan aplikasi Kita Bestee dalam mendukung pengembangan usaha nasabah PT Bank BTPN Syariah Tbk. (Tbk, 2024)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 14 nasabah UMKM binaan PT Bank BTPN Syariah Tbk di MMS Wonokromo selama periode Februari–Juni 2026. Kegiatan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan nasabah yang dilakukan melalui observasi dan diskusi secara langsung. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah masih mengalami kendala dalam pengelolaan dan pengembangan usaha, terutama terkait pencatatan keuangan sederhana, penyusunan daftar harga produk, pembuatan identitas usaha berupa logo dan banner, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Penulis memanfaatkan aplikasi Kita Bestee sebagai sumber pembelajaran untuk memperoleh materi mengenai pengembangan usaha UMKM. Materi yang tersedia dalam aplikasi kemudian disampaikan kepada nasabah melalui kegiatan edukasi dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing usaha. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa seluruh nasabah memperoleh solusi sesuai kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap awal. Nasabah yang belum memiliki pencatatan keuangan diberikan format pencatatan sederhana untuk membantu memantau pemasukan dan pengeluaran usaha. Selain itu, beberapa nasabah memperoleh bantuan penyusunan daftar harga produk yang lebih informatif sehingga memudahkan pelanggan dalam mengetahui harga produk yang ditawarkan.

Kegiatan pendampingan juga menghasilkan pembuatan logo usaha dan banner usaha sebagai bentuk penguatan identitas bisnis. Identitas usaha yang lebih profesional diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan. Selain itu, nasabah juga mendapatkan edukasi mengenai pemasaran melalui media sosial, termasuk cara membuat konten promosi sederhana yang dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pasar. Pemanfaatan aplikasi Kita Bestee memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses edukasi dan pendampingan nasabah UMKM. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai media pembelajaran yang membantu Penulis memperoleh materi pengembangan usaha secara sistematis sebelum melakukan pendampingan di lapangan. Ketersediaan materi yang mudah diakses memudahkan Penulis dalam menyesuaikan edukasi dengan kebutuhan nasabah yang beragam.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang diawali dengan identifikasi kebutuhan mampu menghasilkan solusi yang lebih tepat sasaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nudiati & Pamungkas, 2024) yang menyatakan bahwa pendampingan berbasis kebutuhan memberikan dampak yang lebih efektif terhadap peningkatan kapasitas pelaku usaha dibandingkan pendekatan yang bersifat umum. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sumber pembelajaran juga mendukung proses transfer pengetahuan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Gambar 2. Kegiatan Pendampingan



Pemberian bantuan berupa pencatatan keuangan sederhana, daftar harga, logo usaha, banner usaha, dan strategi pemasaran media sosial menunjukkan bahwa kebutuhan pengembangan UMKM tidak hanya terbatas pada aspek produksi, tetapi juga mencakup aspek manajerial dan pemasaran. Dengan adanya pendampingan tersebut, nasabah memperoleh

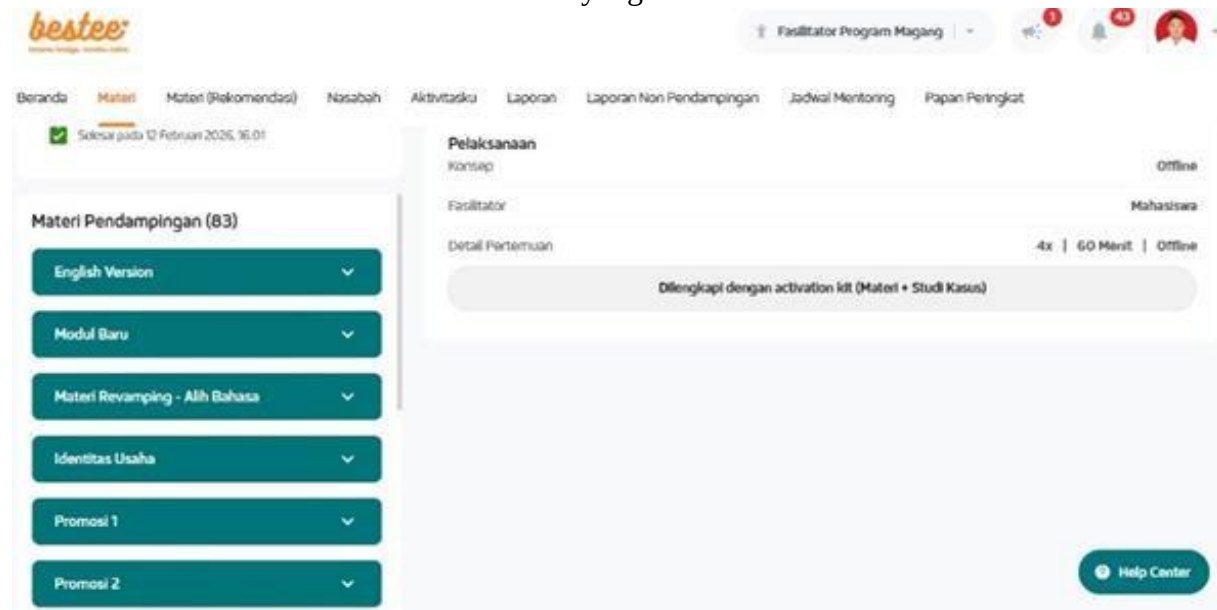
pengetahuan dan sarana pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha serta memperkuat daya saing usaha di pasar.



Gambar 3. Output yang diberikan ke Nasabah

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa aplikasi Kita Bestee dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media edukasi bagi Penulis dalam mendukung kegiatan pendampingan nasabah UMKM. Melalui pemanfaatan aplikasi tersebut, proses transfer pengetahuan menjadi lebih terarah sehingga mampu membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki.

Gambar 4. Materi yang ada di Kita Bestee



Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan pada 14 nasabah UMKM binaan PT Bank BTPN Syariah Tbk di MMS Wonokromo, ditemukan bahwa setiap nasabah memiliki kebutuhan pengembangan usaha yang berbeda-beda. Proses identifikasi dilakukan melalui wawancara dan diskusi langsung untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan nasabah masih berkaitan dengan aspek pengelolaan usaha, penguatan identitas bisnis, serta strategi pemasaran. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan bentuk edukasi dan pendampingan yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Adapun distribusi kebutuhan nasabah yang berhasil diidentifikasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Nasabah

Jenis Kebutuhan	Jumlah Nasabah
Pencatatan Keuangan	14
Daftar Harga	2
Benner Usaha	8
Logo Usaha	2
Pemasaran Media Sosial	2

Berdasarkan Tabel 1, kebutuhan yang paling dominan ditemukan pada seluruh nasabah adalah pencatatan keuangan sederhana, yaitu sebanyak 10 nasabah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara terstruktur. Sebelum pendampingan dilakukan, sebagian besar nasabah belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan dan keuntungan usaha yang diperoleh. Oleh karena itu, edukasi mengenai pencatatan keuangan sederhana menjadi fokus utama dalam kegiatan pendampingan. Selain itu, sebanyak 8 nasabah membutuhkan banner usaha sebagai media promosi dan sarana untuk meningkatkan visibilitas usaha. Kebutuhan ini menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku UMKM yang belum memiliki media promosi yang memadai untuk menarik perhatian calon pelanggan dan memperkuat keberadaan usahanya di lingkungan sekitar.

Sementara itu, kebutuhan akan daftar harga, logo usaha, dan pemasaran melalui media sosial masing-masing ditemukan pada 2 nasabah. Meskipun jumlahnya relatif lebih sedikit dibandingkan kebutuhan lainnya, aspek-aspek tersebut tetap memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan usaha. Daftar harga membantu nasabah dalam memberikan informasi produk yang lebih jelas kepada pelanggan, logo usaha berfungsi sebagai identitas bisnis yang dapat meningkatkan profesionalitas usaha, sedangkan pemasaran melalui media sosial membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan peluang penjualan produk. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi nasabah tidak hanya berkaitan dengan aspek pemasaran, tetapi juga mencakup aspek administrasi dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan yang dilaksanakan difokuskan pada pemberian solusi sesuai kebutuhan masing-masing nasabah dengan memanfaatkan materi yang tersedia pada aplikasi Kita Bestee sebagai media pembelajaran bagi Penulis dalam memberikan edukasi dan pendampingan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MMS Wonokromo PT Bank BTPN Syariah Tbk selama periode Februari–Juni 2026 berhasil memanfaatkan aplikasi Kita Bestee sebagai media pembelajaran bagi Penulis dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada 15 nasabah UMKM. Aplikasi Kita Bestee berperan sebagai sumber materi pengembangan usaha yang membantu Penulis dalam menyampaikan edukasi secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, seluruh nasabah memerlukan pendampingan terkait pencatatan keuangan sederhana, sedangkan kebutuhan lainnya meliputi pembuatan banner usaha, daftar harga, logo usaha, dan pemasaran melalui media sosial. Melalui proses pendampingan yang terdiri dari tahap pengenalan dan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, review dan praktik materi, serta berpamitan dan penyerahan hasil pendampingan, nasabah memperoleh solusi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan usahanya masing-masing.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Kita Bestee mampu mendukung efektivitas proses edukasi dan pendampingan usaha. Nasabah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan keuangan sederhana, serta mendapatkan sarana pendukung usaha berupa banner, logo, daftar harga, dan rekomendasi pemasaran digital. Dengan demikian, aplikasi Kita Bestee dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung kegiatan pendampingan dan pemberdayaan UMKM melalui peran Penulis sebagai fasilitator edukasi usaha. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar materi dalam aplikasi Kita Bestee terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM yang semakin beragam. Selain itu, pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar nasabah dapat menerapkan materi yang telah diperoleh secara konsisten sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan daya saing bisnis secara berkelanjutan.

DEKLARASI

Kontribusi Penulis. *Prayoga Waskito Utomo* berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, penyusunan metodologi, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan pengelolaan data, serta penyusunan draf awal naskah. *Kustini Kustini* berkontribusi dalam pengembangan metodologi, analisis data, pelaksanaan penelitian, interpretasi hasil, serta peninjauan dan penyuntingan naskah.

Pendanaan. Penelitian ini tidak memperoleh pendanaan eksternal.

Konflik Kepentingan. Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan.

Penggunaan Kecerdasan Buatan. Gemini AI digunakan untuk membantu memperdalam kajian penelitian, namun hasil akhir sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Persetujuan Etik dan Informed Consent. Tidak berlaku.

Ketersediaan Data. Data pendukung penelitian sepenuhnya tersedia dalam basis data penulis.

Ucapan Terima Kasih. Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Bank BTPN Syariah Tbk, khususnya MMS Wonokromo, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada periode Februari hingga Juni 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para nasabah UMKM binaan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif dalam seluruh rangkaian kegiatan edukasi dan pendampingan. Penulis juga mengapresiasi pemanfaatan

aplikasi Kita Bestee sebagai media pembelajaran dan sumber materi dalam mendukung proses edukasi serta pendampingan pengembangan usaha UMKM. Materi dan panduan yang tersedia dalam aplikasi tersebut telah membantu penulis dalam memberikan pendampingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing-masing nasabah. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas dan usaha para nasabah UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99–118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017> *Jurnal Universitas Terbuka*
- Asa, R. A., Nautwima, J. P., & Johannes, H. N. (2026). The transformative impact of digital technology on SME performance: A review and framework for digital transformation. *Cogent Business & Management*, 13(1), Article 2643949. <https://doi.org/10.1080/23311975.2026.2643949>
- Digital entrepreneurship and entrepreneurship education: A review of the literature.* (2023). *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(2–3), 277–304. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-01-2023-0053>
- Dhaifullah, M. A., Yustisia, H., & Yuliana, Y. (2025). Pengembangan UMKM bagi pengusaha pemula: Studi kasus pendampingan di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 222–232. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1085> *Sinov Journal*
- Duran Hererra, J. J., Warokka, A., & Aqmar, A. Z. (2023). Financial literacy and MSME performance: Mediation and moderation analysis. *Journal of Sustainable Economics*, 1(2), 65–76. <https://doi.org/10.32734/jse.v1i2.14304>
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic review: Strategi pemberdayaan pelaku UMKM menuju ekonomi digital melalui aksi sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122> *UNY Journal*
- Haikal, F., Fitri, D., Priyono, A., & Putri, N. E. (2025). The mediating role of financial inclusion in the relationship between financial literacy and MSME performance. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 9(2), 295–309. <https://doi.org/10.21009/JOBBE.009.2.07>
- Iriani, L. D., Hidayah, N., & Andjar, F. J. (2025). Finance literacy, digital literacy and Micro, Small, Medium Enterprise (MSME) performance. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(1). <https://doi.org/10.12928/optimum.v15i1.11962>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson. [UOC Find](#)
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik* (Rev. ed.). Alfabeta.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nudiati, D., & Pamungkas, B. H. (2024). Pemberdayaan orang dewasa melalui pendampingan UMKM: Peran pendamping di komunitas. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 19081–19090. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.15312> [Innovative Journal](#)
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *The digital transformation of SMEs*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en> [OECD](#)
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.1.01> [Universitas Negeri Jakarta Journal](#)
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2022). The impact of financial literacy and financial inclusion on the performance of MSME in Bogor City. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 125–131. <https://doi.org/10.9734/ajeaba/2022/v22i2330741>
- Rohaeni, N., Meutia, M., Indriana, I., & Januarsi, Y. (2026). Does FinTech adoption enhance MSME performance? The role of financial behaviour and digital financial literacy. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 11(1), 107–126. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v11i1.982>
- Rahmatika, D. N., Indriasih, D., Prihatin, Y., Zuhry, N., Sugiharto, U., Wibowo, A., & Wijaya, J. R. T. (2025). Akselerasi literasi kewirausahaan dan pendampingan UMKM melalui inovasi digital dan jejaring kolaboratif di Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3310–3320. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i7.3002> [Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa](#)
- Setyawati, D. P., Julaeha, S., Karismawati, Y., Amanah, S., & Mastuti. (2026). Transformasi digital UMKM rengginang: Model pendampingan holistik berbasis *participatory action research*. *Abdi Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31253/ad.v6i1.4071> [Jurnal Buddhi Dharma](#)
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- PT Bank BTPN Syariah Tbk. (2025). *Laporan tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk 2024*. PT Bank BTPN Syariah Tbk.